

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ginting SUB. Analisis Fasilitas dan Pengelolaan Sanitasi Lingkungan di Objek Wisata Bukit Gundaling Kabupaten Karo. Medan : Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara; 2020. Available from: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/35402>
2. Marinda D. Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. Palembang : Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya; 2018.
3. Unicef, WHO. Progress on household drinking water , sanitation and hygiene I 2000-2017. New York; 2019.
4. Rahman A, Firdhani F, Djafri D. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat Di Rural Area dan Urban Area di Provinsi Sumatera Barat 2020. Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. 2021;2(2):119–28.
5. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Republik Indonesia; 2014
6. Sari P, Nurjazuli., Sulistyani. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat Umum Di Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015;3(3):778. Available from: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/12741-25806-1-SM.pdf>
7. BPS Sumatera Barat. Kunjungan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten-Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2020. Padang: BPS Sumatera Barat ; 2020
8. Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Republik Indonesia; 2014
9. Geumala M, Nugraha Agung P, Pratiwi YE, Ali M. Manajemen Lingkungan Kesehatan Perkotaan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;1(3):107–12.
10. Ashar Y. Dasar Kesehatan Lingkungan; 2020. Available from: <http://repository.uinsu.ac.id/8798/1/DIKTAT.pdf>
11. Tooy GC, Wuaten GA, Umboh MJ. Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Kawasan Obyek Wisata Pesisir Pantai Embuhanga Kabupaten Sangihe. Jurnal Ilmu Tatengkorang. 2019;3:85–8.
12. Yulianto, Hadi W, Nurcahyo RJ. Hygiene, Sanitasi dan K3. Graha Ilmu. Yogyakarta; 2020.
13. Agustina A. Manajemen Hygiene, Sanitasi, dan Keselamatan Kerja. IPB Internasional Press. Bogor; 2020
14. Purnama SG. Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. Bali: Fakultas Kedokteran.

Universitas Udayana; 2017

15. Novitasari N, Yunistuti T, Wahyuni ID. Evaluasi Sanitasi Fasilitas Umum Di Obyek Wisata Pantai Balekambang. *Jurnal Environment Health*. 2022;2:96–105.
16. Ahra NA. Strategi Pengembangan Kawasan Obyek Wisata Pantai Slopeng. Malang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang; 2019.
17. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2016
18. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta: Republik Indonesia; 2009
19. Hidayat T, Erlani. Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi Dengan Tingkat Kepuasan Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukamba. *Jurnal Sulolipu*. 2022;22(1):1–8.
20. Sujarno MI, Muryani S. Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan. Jakarta; 2018.
21. Sarbaitinil. Partisipasi masyarakat daerah tujuan wisata dan implikasinya dalam pengembangan pariwisata. *Jurnal Kepariwisata dan Hospital*. 2018;2(2):1–15.
22. Joseph C, Telussa M., Latupeirissa JE. Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Manumata*. 2020;6(2):53–61.
23. Kardini NL, Sudiartini NWA. Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Benoa. *Jurnal Ilmu Satyagraha*. 2020;3(1):106–25.
24. Aco F. Mitigasi Bencana Berbasis Dana Desa dalam Menghadapi Bahaya Tebing Rawan Sepanjang Pantai Di Gunungkidul. *Jurnal Enersia Publikasi*. 2019;3(2):139–55. Available from: [https://ejournal.up45.ac.id/index.php/Jurnal\\_Enersia\\_Publika/article/view/685](https://ejournal.up45.ac.id/index.php/Jurnal_Enersia_Publika/article/view/685)
25. Kristiyanti M. Pemberdayaan masyarakat pesisir pantai melalui pebedkatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). *Jurnal Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*. 2016;(180):752–60. Available from: <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/4264/1270>
26. Kementrian Kesehatan RI. Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. Jakarta: Kemenkes RI; 1990. Available from: [www.ptsmi.co.id](http://www.ptsmi.co.id)
27. Utomo BT. Identifikasi Kondisi Sanitasi Terminal Tawang Alun Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehat Masyarakat*. 2017;3(3):96–104.
28. Fitriyana N. Gambaran Kondisi Toilet Umum Yang Dikelola Dinas Pariwisata dan Pemilik Warung Makan di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Politeknik Kementerian Kesehatan

Yogyakarta; 2021.

29. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
30. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098 MENKES/SK VII/2003 Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013. Available from: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHOci4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
31. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. Jakarta: Republik Indonesia; 2020.
32. Menpu. Permen PU Nomor 3/PRT/M/ 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Men PU; 2013. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/144707/permen-pupr-no-03prtm2013-tahun-2013>
33. Sugiyono. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: CV Alfabeta; 2016.
34. Komariah A S Da. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
35. J S. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graham Ilmu; 2006.
36. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes No. 32 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
37. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
38. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Peratur Menteri Kesehat RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019;.
39. Junaidi J. Pengaruh Tugas Rangkap Terhadap Kinerja Sanitarian Puskesmas Di Kabupaten Sanggau. Jurnal Ekonomi; 2020. Available from: <http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/964>
40. Rohmah FN. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam; 2018;2(1):1-11.

41. Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta: Republik Indonesia; 2014.
42. Menparekraf. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Jakarta: Menparekraf; 2021.
43. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online.
44. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/ Menkes/SK/III/2003 Tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2003.
45. Setyawan A, Adi M MS, Widijanarko B. Audit Pelaksanaan Program Imunisasi BCG di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2019 (Studi pada Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Tlogosari Kulon). *Jurnal Kesehatan*: 2020;8(1):33–8.
46. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2017.
47. Fadhila AS, Triastianti RD, Yogyakarta T, Kenyamanan I, Wisata O. Analisis Sarana Sanitasi Terhadap Indeks Kenyamanan Pengunjung di Obyek Wisata Puncak Sosok Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*: 2021;21(2):64–74.
48. Lengkana AS, Sofa NSN. Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*: 2017;3(1).
49. Pratama OM. Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat Wisata Candi Muaro Jambi Tahun 2022. Jambi: Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi; 2022.
50. Menparekraf. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik dan Pelayanan Kepariwisataaan. Jakarta: Menparekraf; 2021;
51. Mustafidah L, Suhartono, Purnaweni H. Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar Pertama di Tingkat Puskesmas Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 2020;7(2):25–37.
52. Hardlife Z, Zhou G. Utilisation of Monitoring and Evaluation Systems by Development Agencies. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;3:70–3.
53. Suaidah S, Sidni I. Perancangan Monitoring Prestasi Akademik Dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus Sma N 1 Kalirejo). *Jurnal Tekno Kompak*. 2018;12(2):62.